

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode bermain peran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas yaitu kelas IV, V dan V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung dengan jumlah 109 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel yaitu diambil dari dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama serta memiliki tingkat kemampuan yang homogen. Dalam penelitian ini diambil dua kelas yang mempunyai pertimbangan tersebut yaitu kelas V-A sebanyak 23 peserta didik dan kelas V-B sebanyak 20 peserta didik. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran Bermain Peran dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta ijin kepada kepala MI Hidayatul Mubtadiin dengan memberikan surat ijin penelitian ke pihak sekolah, bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Setelah memperoleh izin peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Mata pelajaran yang akan dijadikan fokus penelitian adalah IPS, hal ini dikarenakan hasil belajar IPS murni yang rendah pada nilai PTS (Pertengahan Tengah Semester) yang masih dibawah KKM. Kepala MI Hidayatul Mubtadiin menunjuk guru kelas V B yaitu Ibu Endang Sri Utami, S.Ag untuk menjadi guru pembimbing/ pendamping dalam melaksanakan penelitian.

Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas V A, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, angket motivasi belajar dan soal pilihan ganda IPS bab mempertahankan kemerdekaan Indonesia. RPP tersebut dikonsultasikan kepada satu dosen yaitu, Ibu Nur Isroatul Khusna, M.Pd dan satu guru kelas V yaitu, Ibu Endang Sri Utami, S.Ag, setelah disetujui/ divalidasi oleh dosen dan guru kelas, maka peneliti segera melakukan penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 Januari sampai dengan 24 Januari 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini data

diperoleh melalui empat metode yaitu, angket, tes, wawancara dan dokumentasi. Metode yang pertama yaitu metode wawancara dan observasi sekaligus. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran IPS di MI Hidayatul Mubtadiin. Metode yang kedua adalah metode wawancara. Tujuan dari metode wawancara adalah memperoleh data terkait model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Ips.

Disana peneliti mengamati dalam 2 kali ketika mengajarkan pembelajaran kepada peserta didik menggunakan metode bermain peran. Peserta didik terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan ketika saat peneliti mengamati kelas yang lain dimana dalam pembelajarannya menggunakan model ceramah saja, peneliti melihat peserta didik tidak memperhatikan penjelasan. Banyak peserta didik yang asik berbicara dan sebagian ada yang bermain sendiri, karena fokus menyampaikan materi kepada peserta didik yang hanya memperhatikan seperti peserta didik yang duduk di bagian depan ataupun penjelasan yang kurang menarik.

Metode ketiga adalah angket. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Bermain terhadap motivasi belajar peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 18 pernyataan. Metode ke empat adalah tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran bermain terhadap hasil belajar peserta didik.

Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes berupa tes pilihan ganda sebanyak 36 soal. Metode yang ke lima adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai PTS (Pertengahan Tengah Semester) peserta didik, nilai KKM dan foto-foto kegiatan penelitian.

#### **1. Deskripsi Variabel X (Metode Pembelajaran Bermain Peran)**

Pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran ini diterapkan pada eksperimen (V- A) pada tanggal 5 Februari 2019 Pembelajaran IPS dengan menggunakan Metode pembelajaran yaitu pembelajaran dengan menganalisis materi sesuai yang ingin dicapai, dan dialog yang akan dipelajari dan dipraktikan. Hal ini bertujuan untuk siswa lebih dapat berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Disana peneliti mengajar dengan menggunakan metode bermain peran. Peserta didik terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan ketika saat peneliti mengajar di kelas yang lain dimana dalam pembelajarannya peneliti yang menggunakan model ceramah saja, peneliti melihat peserta didik tidak memperhatikan penjelasan peneliti. Banyak peserta didik yang asik berbicara dan sebagian ada yang bermain sendiri, peneliti pun seringkali menegur dan kembali fokus menyampaikan materi kepada peserta

didik yang hanya memperhatikan seperti peserta didik yang duduk di bagian depan.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran bermain peran, peneliti terlebih dahulu membuat skenario pembelajarannya, sebagai pedoman umum sekaligus alat kontrol dalam pelaksanaannya. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk diterapkan pada kelas yang diberi perlakuan yaitu kelas eksperimen, membuat media berupa gambar dan dialog sesuai materi pembelajaran yaitu mempertahankan kemerdekaan Indonesia. RPP yang sudah dikonsultasikan kepada guru pengajar, dosen pembimbing dan divalidasi kepada Ibu Nur Isroatul Khusna, M.Pd. selain itu peneliti juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk diterapkan di kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah.

Pembelajaran di kelas eksperimen berjalan dengan lancar dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Walaupun ada juga kendala ketika penerapan metode pembelajaran bermain peran, peserta didik menjadi aktif, kondisi kelas yang antusias, akan tetapi tetap mengacu terhadap proses belajar mengajar. Untuk kelas kontrol (V-B) pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah. Di sini peneliti juga mempersiapkan RPP yang akan dilakukan pada kelas kontrol. Pembelajaran di kelas kontrol juga berjalan sesuai dengan RPP yang dibuat.

Dari kedua kelas yang diajar dengan model pembelajaran yang berbeda, peneliti menemukan berbagai respon yang berbeda dari sikap peserta didik dari kedua kelas. Peserta didik kelas V-A yang diajar dengan metode pembelajaran bermain peran lebih aktif dalam pembelajaran dibanding peserta didik kelas V-B yang diajar dengan metode ceramah yang cenderung pasif mendengarkan ceramah dari peneliti.

## **2. Deskripsi Variabel Y1 (Motivasi Belajar)**

Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik, peneliti memberikan angket motivasi terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun aspek yang diukur berdasarkan indikator motivasi belajar sesuai dengan teori Mc. Donald motivasi merupakan perubahan tenaga di dalam diri pribadi seseorang ditandai oleh dorongan afektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. Menurut Mc. Donald motivasi dibagi tiga false yaitu: <sup>1</sup>

- a. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia. Misal : ingin mendapat penghargaan, pengakuan dan sebagainya
- b. Motivasi ditandai oleh dorongan perasaan atau emosi seseorang. Misal : bercita-cita
- c. Motivasi dirangsang karena adanya tujuan.

---

<sup>1</sup> Retno Indayati, *Psikologi Pendidikan*, (Tulungagung : Centre For Studying And Milieu Development. 2017) hal. 60

Instrumen pernyataan motivasi belajar yang diberikan sebanyak 18 butir pertanyaan yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif (9 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif). Penyebaran angket dilakukan peneliti setelah pemberian *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan metode bermain peran pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol penyebaran angket motivasi dilakukan setelah pemberian materi dengan menggunakan model konvensional (metode ceramah). Peneliti menyebarkan angket kepada semua peserta didik yang dijadikan sampel penelitian. Sebelum angket diberikan, terlebih dahulu peneliti menjelaskan langkah-langkah dan aturan-aturan cara mengerjakan angket tersebut kepada peserta didik kelas V-A maupun kelas V-B.

Peneliti memberikan waktu yang sama pada peserta didik untuk mengerjakan angket motivasi belajar tersebut yaitu 30 menit. Setelah semua peserta didik, mengerjakan angket motivasi yang diberikan peneliti menilai hasil dari angket motivasi belajar.

### **3. Deskripsi Variabel Y2 (Hasil Belajar)**

Untuk mengetahui hasil belajar peneliti memberikan soal tes terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh peserta didik dari hasil post test individu yang diukur menggunakan instrumen domain kognitif. Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda dengan jumlah butir 30 butir soal yang harus dijawab. Skor penilaian hasil belajar mengacu pada penilaian tes yang disusun atas dasar

unsur-unsur dari Kompetensi Inti (KI) yang membentuk Kompetensi Dasar dan Indikator mata pelajaran IPS .

Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Pada kelas eksperimen peneliti memberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran bermain peran sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional yaitu metode ceramah. Materi yang diberikan sama yaitu bab mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Tes diikuti seluruh peserta didik kelas V-A dan V-B yang berjumlah 43 siswa.

Peneliti memberikan waktu yang sama pada peserta didik untuk mengerjakan soal *post test* tersebut yaitu 60 menit. Setelah semua peserta didik mengerjakan soal *post test* yang diberikan peneliti, setelah itu lembar soal tersebut dikumpulkan dan peneliti menilai hasil dari soal *post test* yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.

## **B. Analisis Uji Hipotesis**

### **1. Uji Instrument Penelitian**

#### **a. Uji Validasi**

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas konstruk

(ahli). Pada penelitian ini validasi ahli terkait validasi angket dilakukan kepada satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Mirna Wahyu A., M.Psi dan untuk validasi soal tes Ips dilakukan oleh satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Nur Isroatul Khusna, M.Pd.I dan guru kelas V Ibu Endang Sri Utami , S.Ag di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Tulungagung.

Para ahli tersebut akan memberi keputusan apakah instrument tersebut layak digunakan atau tidak layak digunakan. Hasilnya 30 soal pada tes dan 18 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada peserta didik yang untuk menjadi sampel.

Setelah soal diuji coba, hasil uji coba ke 30 responden, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal angket dan tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0*. biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat apabila koefisien  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir instrument dinyatakan valid. Adapun perhitungan uji validitas sebagai berikut:

### **1) Angket**

Berdasarkan data uji coba angket yang terkumpul dari 32 responden sebagaimana terlampir. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa  $N = 30$  dan rumusnya yaitu  $db = N - 2$  jadi  $r_{tabel} = 0,374$ .

Adapun hasil analisis item instrument angket motivasi belajar tersebut ditunjukkan pada table 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1 Hasil Validitas Analisis Item Instrumen Angket  
Motivasi Belajar**

No.	r-hitung	r-tabel	Keputusan	No.	r-hitung	r-tabel	Keputusan
1	0,495	0,374	Valid	19	0,697	0,374	Valid
2	0,784	0,374	Valid	20	0,079	0,374	Tidak Valid
3	0,840	0,374	Valid	21	0,648	0,374	Valid
4	0,107	0,374	Tidak Valid	22	0,585	0,374	Valid
5	0,788	0,374	Valid	23	0,083	0,374	Tidak Valid
6	0,814	0,374	Valid	24	0,689	0,374	Valid
7	0,594	0,374	Valid	25	0,554	0,374	Valid
8	0,498	0,374	Valid	26	0,562	0,374	Valid
9	0,622	0,374	Valid	27	0,649	0,374	Valid
10	0,410	0,374	Valid	28	0,007	0,374	Tidak Valid
11	0,658	0,374	Valid	29	0,373	0,374	Valid
12	0,700	0,374	Valid	30	0,562	0,374	Valid
13	0,622	0,374	Valid	31	0,671	0,374	Valid
14	0,504	0,374	Valid	32	0,722	0,374	Valid
15	0,814	0,374	Valid	33	0,088	0,374	Tidak Valid
16	0,648	0,374	Valid	34	0,489	0,374	Valid
17	0,640	0,374	Valid	35	0,114	0,374	Tidak Valid
18	0,702	0,374	Valid	36	0,593	0,374	Valid

Dari uji coba tersebut ternyata semua butir  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu, 6 butir instrumen motivasi dinyatakan **tidak valid** dan 30 butir instrumen motivasi belajar dinyatakan **Valid**. Butir yang digunakan

hanya butir soal motivasi intrinsik yaitu 18 butir soal (1,2,3,7,8,9,11,13,14,15,16,19,21,22,25,26,27,29).

Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan SPSS 22.0 sebagaimana terlampir.

## 2) Soal Tes

Berdasarkan data uji coba soal tes berjumlah 30 soal yang terkumpul dari 30 responden sebagaimana terlampir. Hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunakan SPSS 22.0. adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Output Uji Validitas Soal Tes Hasil Belajar**

No.	r-hitung	r-tabel	Keputusan	No.	r-hitung	r-tabel	Keputusan
1	0,511	0,374	Valid	16	0,641	0,374	Valid
2	0,516	0,374	Valid	17	0,529	0,374	Valid
3	0,609	0,374	Valid	18	0,560	0,374	Valid
4	0,608	0,374	Valid	19	0,606	0,374	Valid
5	0,481	0,374	Valid	20	0,473	0,374	Valid
6	0,536	0,374	Valid	21	0,619	0,374	Valid
7	0,620	0,374	Valid	22	0,442	0,374	Valid
8	0,568	0,374	Valid	23	0,566	0,374	Valid
9	0,512	0,374	Valid	24	0,555	0,374	Valid
10	0,463	0,374	Valid	25	0,469	0,374	Valid
11	0,454	0,374	Valid	26	0,493	0,374	Valid
12	0,516	0,374	Valid	27	0,458	0,374	Valid
13	0,542	0,374	Valid	28	0,454	0,374	Valid
14	0,512	0,374	Valid	29	0,420	0,374	Valid
15	0,572	0,374	Valid	30	0,572	0,374	Valid

Dari uji coba tersebut ternyata semua butir  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga semua butir instrumen motivasi belajar dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 22.0* sebagaimana terlampir.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya.

### 1) Angket

Adapun hasil dari uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 22.0* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan *SPSS 22.0***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,936	36

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,936. Berdasarkan ukuran kemantapan alpha, nilai 0,936 termasuk dalam kategori **reliabel sangat tinggi**. Jadi ke-18 soal angket dinyatakan sangat reliabel. Adapun langkah-

langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 22.0* sebagaimana terlampir.

## 2) Soal Tes

Hasil dari uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan *SPSS 22.0***

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,910	30

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,910. Berdasarkan ukuran kemantapan alpha, nilai 0,961 termasuk dalam kategori **reliabel sangat tinggi**. Jadi ke-30 soal angket dinyatakan sangat reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 22.0* sebagaimana terlampir.

## 2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai UH (Ulangan Harian) IPS murni Adapun nilai UH IPS Murni kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Daftar Nilai UH (Ulangan Harian) IPS Murni Kelas  
Eksperimen dan Kontrol**

NO.	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ASS	68	ASE	60
2	AS	55	AYS	73
3	AMY	65	BW	60
4	AKDP	73	FPI	73
5	ANR	65	HSSP	75
6	ANF	75	LSW	76
7	ADZ	68	MFMA	80
8	AIMK	60	MLHR	78
9	BDNA	72	MARS	73
10	EAJ	70	MA	74
11	IARY	65	MZ	73
12	IPS	57	MIF	85
13	MCFA	68	MKM	75
14	MCKL	60	MA	87
15	MFN	56	MFN	70
16	NSA	60	NNKN	68
17	NMA	63	NNR	77
18	SH	87	NEK	70
19	WIR	55	SFS	77
20	ADSP	68	SPS	75
21			SAN	70
22			VWMS	70
23			YFN	77
	<b>Jumlah</b>	<b>1310</b>	<b>Jumlah</b>	<b>1696</b>
	<b>Rata-rata (Mean)</b>	<b>65,5</b>	<b>Rata-rata (Mean)</b>	<b>73,73913</b>

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas Kelas**

**Test of Homogeneity of Variances**

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,121	1	41	,296

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya  $> 0,05$ . Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,296. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni  $0,296 > 0,05$  maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang **homogen**. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 22.0* sebagaimana terlampir.

### 3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji manova. Data yang digunakan untuk uji t dan manova harus berdistribusi normal, apabila tidak normal maka uji t dan uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sebaliknya jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 22.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

## 1) Data Angket

**Tabel 4.7 Daftar Nilai Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO.	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ASS	83	ASE	79
2	AS	86	AYS	78
3	AMY	90	BW	79
4	AKDP	84	FPI	75
5	ANR	88	HSSP	79
6	ANF	86	LSW	75
7	ADZ	87	MFMA	78
8	AIMK	82	MLHR	76
9	BDNA	88	MARS	77
10	EAJ	85	MA	75
11	IARY	80	MZ	78
12	IPS	85	MIF	78
13	MCFA	83	MKM	75
14	MCKL	87	MA	71
15	MFN	81	MFN	68
16	NSA	84	NNKN	73
17	NMA	85	NNR	77
18	SH	86	NEK	78
19	WIR	85	SFS	78
20	ADSP	86	SPS	79
21			SAN	70
22			VWMS	76
23			YFN	79
	<b>Rata-rata (Mean)</b>	<b>85,05</b>	<b>Rata-rata (Mean)</b>	<b>76,3</b>

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data post test menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Angket**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		eksperimen	kontrol
N		20	23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	85,05	76,13
	Std. Deviation	2,460	3,079
Most Extreme Differences	Absolute	,142	,206
	Positive	,100	,176
	Negative	-,142	-,206
Test Statistic		,142	,206
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,012 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,200 dan pada kelas kontrol sebesar 0,120 sehingga keduanya lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi **normal**.

## 2) Data Post Test

**Tabel 4.9 Daftar Nilai Post Test Hasil Belajar IPS Kelas  
Eksperimen dan Kontrol**

NO.	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ASS	80	ASE	70
2	AS	75	AYS	90
3	AMY	80	BW	75
4	AKDP	80	FPI	80
5	ANR	70	HSSP	85
6	ANF	95	LSW	60
7	ADZ	70	MFMA	80
8	AIMK	65	MLHR	60
9	BDNA	100	MARS	80
10	EAJ	80	MA	60
11	IARY	80	MZ	70
12	IPS	85	MIF	80
13	MCFA	85	MKM	90
14	MCKL	95	MA	70
15	MFN	80	MFN	75
16	NSA	90	MFD	75
17	NMA	95	MR	80
18	SH	100	MCA	60
19	WIR	75	MSH	70
20	ADSP	65	NNKN	60
21			NNR	80
22			NEK	50
23			SFS	55
	<b>Rata-rata (Mean)</b>	<b>82,25</b>	<b>Rata-rata (Mean)</b>	<b>71,957</b>

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data post test menggunakan SPSS 22.0, adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Post Test****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kelas VA	kelas VB
N		20	23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	82,25	71,96
	Std. Deviation	10,818	11,154
Most Extreme Differences	Positive	,182	,162
	Negative	-,131	-,156
Kolmogrov-Smirnov Z		,182	,162
Asymp. Sig. (2-tailed)		,800 <sup>c</sup>	,118 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel *output uji normalitas post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,800 dan pada kelas kontrol sebesar 0,118 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi **normal**.

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka distribusinya

dikatakan tidak homogen. Uji t dan Manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program komputer *SPSS 22.0*. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik :

### 1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas Angket**

Test of Homogeneity of Variances			
nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,946	1	41	,337

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,144. Nilai *Sig.*  $0,337 > 0,05$  maka data angket dinyatakan **homogen**. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 22.0* sebagaimana terlampir.

### 2) Data Post Tes

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya.

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 22.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Post Test**

**Test of Homogeneity of Variances**

hasil\_belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,094	1	41	,760

Dari tabel output uji homogenitas post test dapat dilihat nilai Sig. adalah 0,760. Nilai Sig.  $0,760 > 0,05$  maka data post test dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data post test menggunakan *SPSS 22.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan post test dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data post test dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan manova dapat dilanjutkan.

#### **4. Uji Hipotesis**

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah mnguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan manova.

**a. Uji *t-test***

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi belajar peserta didik dan pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap hasil belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 22.0*, yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar Peserta Didik

$H_a$  : Ada pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

2) Hasil Belajar Peserta Didik

$H_a$  : Ada pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap hasil belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap hasil belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Adapun kriteria dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan signifikan

a) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)*  $> 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

b) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

2) Berdasarkan t-hitung

a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak

b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 22.0

## **1. Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Peserta Didik Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Peserta Didik**

Hasil analisa uji t-test terhadap motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Output Uji T-Test Motivasi Belajar Peserta Didik

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
motivasi	Equal variances assumed	,946	,337	10,385	41	,000	8,920	,859	7,185	10,654
	Equal variances not assumed			10,550	40,735	,000	8,920	,845	7,212	10,627

Berdasarkan hasil SPSS 22.0 pada tabel output uji t-test motivasi belajar peserta didik diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,385$  dan Sig.(2-tailed) = 0,000 Sebelum melihat  $t_{tabel}$  terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 43 siswa, maka  $db = 43 - 2 = 41$ . Nilai db = 41 pada taraf signifikansi 5% diperoleh 2,020 . karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $10,385 > 2,020$  . Dan Sig.(2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh pengeruh

metode bermain peran terhadap motivasi belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji t-test motivasi belajar menggunakan SPSS 22.0 sebagaimana terlampir.

## 2. Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil analisa uji t-test terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14 Output Uji T-Test Hasil Belajar Peserta Didik**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ha	Equal variances assumed	,094	,760	3,0 67	41	,004	10,293	3,363	3,514	17,08 5
	Equal variances not assumed			3,0 67	40, 485	,004	10,293	3,356	3,514	17,08 5

Berdasarkan hasil *SPSS* 22.0 pada tabel output uji *t-test* hasil belajar peserta didik diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,067$  dan  $Sig.(2-tailed) = 0,004$ . Sebelum melihat  $t_{tabel}$  terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan ( $db$ ) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 41 siswa maka  $db = 41 - 2 = 39$ . Nilai  $db = 39$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} 2,020$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,067 > 2,020$ . Dan  $Sig.(2-tailed) 0,004 < 0,05 = 0,4\% < 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap hasil belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar belajar menggunakan *SPSS* 22.0 sebagaimana terlampir.

#### **b. Uji Manova**

Uji manova digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS* 22.0, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

$H_a$  : Ada pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

$H_o$  : Tidak ada metode pembelajaran bermain peran terhadap terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika p-value (*Sig*) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada pengaruh)
- 2) Jika p-value (*Sig*) > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak ada pengaruh).

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 22.0:

**Tabel 4.15 Output Uji Manova (Multivariate Test<sup>b</sup>)**

Multivariate Tests <sup>a</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,999	18127,205 <sup>b</sup>	2,000	40,000	,000
	Wilks' Lambda	,001	18127,205 <sup>b</sup>	2,000	40,000	,000
	Hotelling's Trace	906,360	18127,205 <sup>b</sup>	2,000	40,000	,000
	Roy's Largest Root	906,360	18127,205 <sup>b</sup>	2,000	40,000	,000
kelas	Pillai's Trace	,740	56,892 <sup>b</sup>	2,000	40,000	,000
	Wilks' Lambda	,260	56,892 <sup>b</sup>	2,000	40,000	,000
	Hotelling's Trace	2,845	56,892 <sup>b</sup>	2,000	40,000	,000
	Roy's Largest Root	2,845	56,892 <sup>b</sup>	2,000	40,000	,000

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa nilai ke empat P-value (*sig*) untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 / 5% yaitu  $0,000 < 0,05 = 0,1\% < 5\%$ . Sehingga keputusannya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh metode bermain peran terhadap motivasi dan hasil belajar peserta MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung”. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan *SPSS 22.0* sebagaimana terlampir.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1.	$H_a$ : Ada pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung	$t_{hitung}$ 10,385 Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000	-Probability < 0,05 Berarti signifikansi karena nilai tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> 0,05 $t_{tabel} = 2,020$ (taraf 5%). Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	$H_a$ diterima	Ada pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates

	<i>H<sub>o</sub></i> : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung				Sumbergempol Tulungagung
2.	<i>H<sub>a</sub></i> : Ada pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung <i>H<sub>o</sub></i> : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung	$t_{hitung}$ 3,067 Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,004/5%	-Probability < 0,05 Berarti signifikansi karena nilai tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> 0,05 $t_{tabel} = 2,020$ (taraf 5%). Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	<i>H<sub>a</sub></i> diterima	Ada pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung
3.	<i>H<sub>a</sub></i> : Ada pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung <i>H<sub>o</sub></i> : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi belajar peserta	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> Adalah 0,000	Probability < 0,005 Berarti signifikan karena nilai P-value ( <i>sig</i> ) < 0,05	<i>H<sub>a</sub></i> diterima	Ada pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbegempol Tulungagung				
---------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi belajar, pengaruh pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap hasil belajar dan pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi dan hasil belajar pada materi IPS tema mempertahankan pada peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbegempol.

Berdasarkan tabel 4.13, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 10,385$  dan *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,002. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $10,385 > 2,020$ . Dan *Sig.(2-tailed)*  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbegempol.

Berdasarkan tabel 4.14, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,685$  dan *Sig.(2-tailed)* = 0,010. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,685 > 2,020$ . Dan *Sig.(2-tailed)*  $0,010 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbegempol.

Berdasarkan tabel 4.17, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Manova, diperoleh *Sig* sebesar 0,000. Nilai  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh metode pembelajaran bermain peran terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbegempol.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode bermain peran lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional (ceramah).